

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini tergolong dalam jenis penelitian kualitatif. Hasil dari analisis data yang berupa pemaparan mengenai situasi yang sedang diteliti kemudian disajikan ke dalam bentuk uraian naratif.¹ Penelitian kualitatif merupakan penelitian dimana data dianalisis berupa data kualitatif. Dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantitatif untuk menghasilkan prosedur analisis. Karakteristik penelitian kualitatif yaitu : Dilakukan dalam kondisi yang alamiah, langsung ke sumber data dan peneliti adalah instrumen kunci, penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif. Data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar sehingga tidak menekankan pada angka, penelitian kualitatif lebih menekankan pada proses dari pada produk atau outcome, penelitian kualitatif melakukan data analisis data secara induktif, penelitian kualitatif lebih menekankan makna (data dibalik yang teramati).² Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif karena bermaksud menganalisis dan mendeskripsikan tentang konsep matematika yang terdapat pada tari radap rahayu.

Adapun pendekatan yang digunakan oleh penulis pada penelitian ini adalah pendekatan etnografi (Sosial Budaya). Menurut Mulyana etnografi lazimnya mempunyai tujuan untuk menguraikan suatu budaya tertentu secara

¹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016), h.87.

² Sugiyono, 2015. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.

keseluruhan, yaitu dari semua aspek budaya yang diteliti, baik dalam bentuk material yaitu berupa artefak budaya (pakaian, alat-alat, bangunan dan bentuk lainnya) dan juga yang sifatnya abstrak berupa suatu pengalaman, kepercayaan, dan norma, serta sistem nilai kelompok yang diteliti.³

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mendeskripsikan hasil dari eksplorasi etnomatematika yang berupa aspek etnomatematika dan konsep matematika pada tari radap rahayu.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Banjarmasin pada sanggar Seni Nuansa di Taman Budaya Kalimantan Selatan

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dan objek dalam penelitian deskriptif kualitatif adalah narasumber ahli yang mengetahui tentang tari Radap Rahayu kebudayaan suku Banjar yaitu Ibu Hayatun Purnama Sari, S.Pd selaku Anggota Divisi Seni Tari pada Dewan Kesenian Kota Banjarmasin periode 2021-2025, Bapak Drs. Mukhlis Maman selaku Seniman Budaya Banjar, Ibu Dini Maulidya, S.Pd selaku Guru Seni Budaya di SMA Negeri 5 Banjarmasin dan sekaligus Ketua Sanggar Seni Nuansa Kota Banjarmasin, Bapak Drs. Suwarjiya, M.Sn dan Ibu Dewi Rukmini, M.Sn selaku Dosen di STKIP-PGRI Banjarmasin yang kompeten dalam bidang tari. Sedangkan objek dalam penelitian adalah etnomatematika yang ada pada Tari Radap Rahayu.

³ Kiki Zakiah Darmawan, "Penelitian Etnografi Komunikasi: Tipe dan Metode", dalam *Jurnal Komunikasi* Vol 9 No.1, (2008), h.183.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini ada dua yaitu data pokok dan data penunjang.

a. Data Pokok

Data pokok yang digali dalam penelitian ini yaitu data tentang gerakan, kostum dan iringan musik tari radap rahayu

b. Data Penunjang

Data penunjang pada penelitian ini yaitu gambaran lokasi penelitian dan sejarah perkembangan tari radap rahayu di Kalimantan Selatan

2. Sumber Data

Sumber data yang diperlukan untuk memperoleh data di atas adalah sebagai berikut:

- a. Responden, yaitu para penari, pelatih tari, serta guru seni budaya yang telah ditetapkan sebagai subjek penelitian
- b. Informan, yaitu seniman dan budayawan serta para dosen yang mengetahui tentang tari radap rahayu

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti yaitu dengan menggali informasi melalui studi kepustakaan, observasi, serta wawancara kepada tokoh budayawan atau seniman suku Banjar yang mengetahui secara

jelas tentang objek penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hasil dari etnomatematika yang berupa konsep matematika pada kesenian tradisional tari radap rahayu.

Dalam penelitian ini digunakan tiga teknik untuk mengumpulkan data agar penelitian berjalan secara sistematis adalah sebagai berikut.

1. Metode Observasi

Teknik observasi digunakan untuk menggali data dari sumber data berupa peristiwa, tempat atau lokasi dan benda serta rekaman gambar. Menyatakan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Peneliti hanya dapat bekerja berdasar data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.⁴

Dengan observasi ini diharapkan peneliti mampu memahami konteks data secara keseluruhan, memperoleh pengalaman langsung, peneliti dapat melihat hal-hal yang kurang atau tidak diamati orang lain terutama orang yang berada dalam lingkungan tersebut, peneliti dapat menemukan hal-hal yang di luar persepsi responden, memperoleh kesan-kesan pribadi, dan merasakan suasana situasi lingkungan juga sosial yang diteliti.

2. Metode wawancara

Kegiatan yang dilakukan untuk mencari jawaban dalam suatu permasalahan dengan tujuan untuk mendapatkan sebuah jawaban dengan cara mempertanyakan kepada seseorang terkait permasalahan tersebut.

⁴ Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta, CV.

Dalam penelitian kegiatan ini disebut wawancara akan tetapi dalam teknik wawancara pertanyaan- pertanyaan lebih terstruktur maupun terencana dan selektifitas dalam memilih responden. Proses wawancara akan direkam suara dan video sebagai alat bantu dalam menganalisa data.

3. Metode Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dalam dokumen berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain.

Dalam penelitian ini karena terkait kesenian tradisional sejarah, tentunya sangat dibutuhkan dokumen-dokumen mendalam untuk mengungkap sejarah, mengumpulkan data. Dokumen berupa foto menjadi sangat penting karena dari sini peneliti mengaitkan apa saja aplikasian dan mengembangkan konsep matematika pada tari radap rahayu.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian jenis kualitatif peneliti harus berusaha untuk mendapatkan data valid untuk itu dalam pengumpulan data peneliti perlu mengecek kebenaran akan data penelitian. Teknik pemeriksaan keabsahan

data yang digunakan peneliti adalah pengecekan data oleh Sugiyono.⁵

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan artinya peneliti akan kembali ke lapangan untuk melakukan pengamatan kembali, wawancara ulang dengan narasumber sebelumnya maupun dengan narasumber yang baru.

2. Peningkatan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan yaitu peneliti melakukan pengamatan lebih teliti agar data yang didapat sistematis

3. Triangulasi

Triangulasi yaitu memeriksa keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu bentuk yang lain yang digunakan untuk keperluan dalam pengecekan data.⁶ Pada penelitian ini, triangulasi yang dilakukan adalah triangulasi teknik. Triangulasi dilakukan dengan cara membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Misalnya data awal yang diperoleh melalui wawancara, lalu dicek kembali dengan observasi dan dokumentasi. Bila menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut dengan subjek yang bersangkutan untuk memastikan data yang benar.

Teknik analisis data yang digunakan dalam analisis kualitatif memiliki

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 270-274.

⁶ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014) h.330.

empat tahap yaitu pengumpulan data dari narasumber yang diperoleh dari hasil wawancara, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Peneliti melakukan analisis data dengan teknik yang berpedoman pada Miles dan Huberman (dalam Gunawan, 2019) yaitu:

a. Reduksi Data

Data yang telah diperoleh dari observasi dan wawancara ditelaah menjadi suatu rangkuman, dimana tetap memperhatikan intisari dari data yang penting atau memenuhi tujuan penelitian. Poin penting yang diambil yaitu mengenai sejarah tari radap rahayu dan aspek matematis yang ditemukan.

b. Penyajian Data

Data yang telah dirangkum pada proses reduksi data kemudian disajikan dalam bentuk deskripsi. Deskripsi yang disajikan yaitu penjabaran tari radap rahayu dan aspek matematis yang ditemukan

c. Kesimpulan dan Verifikasi Data

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Tahap terakhir dalam analisa data pada penelitian ini yaitu

penarikan kesimpulan, peneliti dapat menarik kesimpulan dari hasil penyajian data yang sesuai dengan rumusan masalah dalam penelitian ini. Tahap ini bertujuan untuk dapat mengetahui adakah Etnomatematika Tari Radap Rahayu yang dapat dianalisis. Dengan dilakukannya tahap ini diharapkan dapat menjawab semua masalah yang telah dirumuskan dalam fokus penelitian yang telah ditetapkan sebelumnya.